

## PENGARUH *BIG DATA TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI KUALITAS SISTEM INFORMASI PADA BANK BRI CABANG LUBUK BASUNG

Nadia Dwi Harini<sup>1</sup>, Jhon Very<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: [harininadia6@gmail.com](mailto:harininadia6@gmail.com)

### Article History

Received: 22-04-2025

Revision: 09-05-2025

Accepted: 09-05-2025

Published: 14-06-2025

**Abstract.** *This study aims to determine the Effect of Big Data on Employee Performance Through the Quality of Management Information Systems at BRI Bank, Lubuk Basung Branch. The population in this study were all employees of BRI Bank, Lubuk Basung Branch, totaling 52 employees. The sample selection used the total sampling method so that all populations could be sampled. The data analysis technique used a structural equation model with the help of the smartPLS 3 application. Based on the results of the study, it can be concluded that big data has a positive and significant effect on management information systems. Big data has a positive and significant effect on employee performance. Management information systems have a positive and significant effect on employee performance. Big Data has a positive and significant effect on employee performance through management information systems. Employee performance is influenced by Big Data and management systems by 0.824 or 82.4%, while the remaining 17.6% information is influenced by other variables not explained in this study. Information system management can be explained by the Big Data variable by 0.775 or 77.5% and the remaining 22.5% is influenced by other variables not in this study.*

**Keywords:** *big data, TAM, employee performance, information system quality*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Big Data Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kualitas Sistem Informasi Manajemen Pada Bank BRI Cabang Lubuk Basung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank BRI Cabang Lubuk Basung yang berjumlah 52 karyawan. Pemilihan sampel menggunakan metode total sampling sehingga semua populasi dapat dijadikan sampel. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan structural equation model dengan bantuan aplikasi smartPLS 3. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa big data berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi manajemen. Big data berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan. Sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Big Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui sistem informasi manajemen. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh Big Data dan sistem informasi manajemen sebesar 0,824 atau 82,4%, sedangkan sisanya 17,6% persen lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sistem informasi manajemen dapat dijelaskan oleh variabel Big Data sebesar 0,775 atau 77,5% dan sisanya 22,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** big data, TAM, kinerja karyawan, kualitas sistem informasi

**How to Cite:** Harini, N.D., Very, J. (2025). Pengaruh Big Data Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kualitas Sistem Informasi Pada Bank Bri Cabang Lubuk Basung. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (2), 5094-5104. [10.54373/ifiheb.v5i2.3029](https://doi.org/10.54373/ifiheb.v5i2.3029)

## PENDAHULUAN

Dalam sebuah organisasi atau perusahaan skala besar, penggunaan teknologi informasi telah menjadi sebuah tuntutan kebutuhan yang tidak dapat dihindari lagi. Banyak perusahaan yang berlomba-lomba menggunakan teknologi informasi untuk menangani aktivitas bisnis mereka, dan senantiasa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Disamping itu, tuntutan orang-orang di dalam perusahaan terhadap kebutuhan informasi yang cepat, tepat, dan akurat juga mengharuskan perusahaan menginvestasikan dirinya dengan menyediakan sebuah sistem informasi yang sesuai dengan fungsi dan departemen yang bersangkutan, seperti sistem informasi penjualan untuk departemen penjualan, sistem informasi pengawasan persediaan untuk departemen persediaan, sistem informasi penggajian untuk departemen personalia, sistem informasi akuntansi untuk departemen akuntansi, dan lain sebagainya. Akan tetapi, penerapan sistem yang hanya dapat digunakan oleh departemen-departemen tertentu dalam struktur perusahaan seperti di atas sangatlah tidak efektif, karena sistem hanya dapat digunakan di departemen yang bersangkutan (Jamaludin, 2019).

Perbankan merupakan organisasi yang bergerak dibidang jasa. Sebagai organisasi yang berorientasi pada pelayanan, Perbankan harus memiliki sistem informasi yang mampu mendukung operasional dan pengambilan keputusan secara efisien. Sistem informasi dalam perbankan berperan penting dalam mengelola data nasabah, transaksi keuangan, manajemen risiko, serta layanan digital seperti mobile banking dan internet banking. Dalam industri perbankan, Big Data memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi sistem informasi dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Dengan jumlah transaksi yang sangat besar setiap harinya, perbankan membutuhkan teknologi Big Data untuk mengelola, menganalisis, dan memanfaatkan data secara optimal (Laily, 2023).

Penerimaan teknologi Big Data dalam perbankan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja karyawan, yang dapat dijelaskan melalui kerangka Technology Acceptance Model (TAM). Faktor utama dalam model ini meliputi persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use - PEOU) dan persepsi manfaat (Perceived Usefulness - PU). Ketika karyawan merasa bahwa teknologi Big Data mudah digunakan dan memberikan manfaat yang besar dalam pekerjaan mereka, mereka lebih cenderung menerapkannya dalam tugas sehari-hari. Kemudahan akses dan pemahaman terhadap teknologi ini akan meningkatkan efisiensi kerja, sedangkan manfaat yang dirasakan, seperti analisis data yang lebih cepat dan akurat, membantu dalam pengambilan keputusan strategis.

Selain itu, sikap terhadap penggunaan teknologi juga berperan penting dalam menentukan sejauh mana karyawan bersedia mengadopsi Big Data. Sikap positif yang terbentuk dari pengalaman sebelumnya, pelatihan yang memadai, dan dukungan dari manajemen akan meningkatkan niat karyawan untuk menggunakan teknologi ini dalam pekerjaan mereka. Ketika niat penggunaan meningkat, maka implementasi Big Data dalam operasional perbankan pun semakin nyata, menghasilkan peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, serta inovasi dalam layanan pelanggan. Dengan Big Data, karyawan dapat mengurangi risiko kesalahan dalam analisis keuangan, mempercepat pemrosesan informasi, dan memberikan layanan yang lebih personal kepada nasabah (Rahardja, 2024).

Secara keseluruhan, penerapan Big Data dalam industri perbankan dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan memberikan alat yang lebih canggih untuk mendukung tugas mereka. Agar dampaknya optimal, diperlukan infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan yang berkelanjutan, serta kebijakan yang mendukung integrasi Big Data dalam proses kerja. Dengan demikian, penerimaan dan pemanfaatan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi individu, tetapi juga mendorong pertumbuhan dan daya saing bank secara keseluruhan (Septri & Krisnadi, 2019).

Penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai landasan utama. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah sebuah model yang biasa digunakan untuk meneliti dan mengukur penerimaan pengguna terhadap teknologi yang diperkenalkan oleh Davis (Davis 1985). Saat ini TAM sendiri telah mengalami beberapa perubahan seiring dengan perkembangan teori mengenai model penerimaan, TAM2 (Venkatesh & Davis 2000), dan TAM3 (Venkatesh & Bala 2008). Ada banyak peneliti yang tertarik dan berminat untuk melakukan penelitian di berbagai bidang dengan menggunakan TAM. Hal ini terlihat dari banyaknya penelitian TAM diberbagai bidang seperti dalam penerapan ERP (*Enterprise Resource Planning*)

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal atau hubungan sebab-akibat. Data diperoleh dari hasil *survey* dimana dengan membagikan kuesioner kepada responden yang menjadi obyek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank BRI Kantor Cabang Lubuk Basung yaitu sebanyak 52 karyawan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini

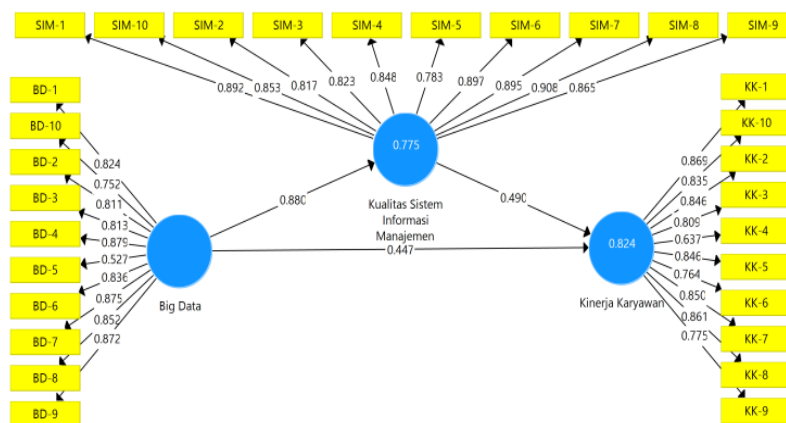
menggunakan teknik total sampling di mana seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu sehingga sampel dari penelitian ini adalah seluruh karyawan yaitu sebanyak 52 karyawan Bank BRI Kantor Cabang Lubuk Basung.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan program *partial least square* (PLS). PLS merupakan pendekatan berbasis komponen untuk pengujian model persamaan struktural atau biasa disebut SEM. PLS didasarkan pada gagasan yang memiliki dua prosedur iteratif yang menggunakan estimasi kuadrat terkecil untuk model tunggal dan *multi-komponen*. Dengan menerapkan prosedur, algoritma ini bertujuan untuk meminimalkan *varians* dari semua variabel dependen, oleh karena itu penyebab dan arah antara semua variabel perlu didefinisikan secara jelas. PLS terbagi atas model pengukuran dan model struktural.

**HASIL**

***Outer Model atau Measurement Model***

Pengujian *outer model* dilakukan berdasarkan hasil uji coba angket yang telah dilakukan untuk seluruh variabel penelitian. Suatu item atau butir pernyataan dianggap valid jika memiliki nilai korelasi atau nilai convergen validity di atas 0,6



**Gambar 1.** Outer Model

Pada pengujian *Outer Model* setelah eliminasi pada item yang tidak valid dapat dilihat bahwa semua item dinyatakan valid karena memiliki nilai *outer loading* > 0,6.

**Penilaian Average Variance Extracted (AVE)**

Berikut akan disajikan nilai AVE untuk seluruh konstruk (variabel) pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Average Variance Extracted

Average Variance Extracted (AVE)	Pembanding	Keterangan
----------------------------------	------------	------------

<b>Big Data</b>	0,657	0,5	Konstruk yang baik
<b>Kinerja Karyawan</b>	0,659	0,5	Konstruk yang baik
<b>Sistem Informasi Manajemen</b>	0,738	0,5	Konstruk yang baik

Sumber: Data primer yang diolah dengan SmartPLS (2025)

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel di atas memenuhi kriteria validitas yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) di besar dari 0.50 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

**Reliabilitas**

Reliabilitas variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70 (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini uji *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Composite Reliability**

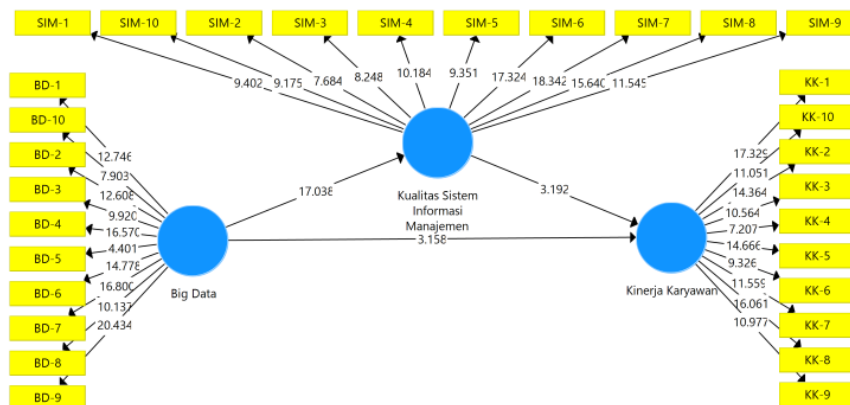
	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>Pembandin g</b>	<b>Keteranga n</b>
<b>Big Data</b>	0,949	0,950	0,7	Reliabel
<b>Kinerja Karyawan</b>	0,945	0,951	0,7	Reliabel
<b>Sistem Informasi Manajemen</b>	0,962	0,966	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah dengan SmartPLS (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada pernyataan dari masing-masing variabel semuanya dinyatakan reliabel, hal ini dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.

**Inner Model (Model Struktural)**

Pemeriksaan terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai Rsquare. Penilaian model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependent apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Dalam penelitian ini Structural (Inner) Model adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. Inner Model**

Berikutnya sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya penilaian inner model maka dievaluasi melalui nilai *R-Squared*, untuk menilai pengaruh konstruk laten eksogen tertentu terhadap konstruk laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Berikut estimasi *R-Square* pada Tabel 3:

**Tabel 3. Evaluasi R-Square**

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Karyawan	0,824	0,817
Sistem Informasi Manajemen	0,775	0,775

Sumber: Data primer yang diolah dengan SmartPLS (2025)

Pada tabel 3 menunjukkan pengujian terhadap model structural yang dilakukan dengan melihat nilai *R-square* yang merupakan uji *goodness-fit* model. Tabel diatas menggambarkan bahwa variabel kinerja karyawan dipengaruhi oleh Big Data dan sistem informasi manajemen sebesar 0,824 atau 82,4%, sedangkan sisanya 17,6% persen lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sistem informasi manajemen dapat dijelaskan oleh variabel Big Data sebesar 0,775 atau 77,5% dan sisanya 22,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

#### Uji Hipotesis (Resampling Bootstrapping)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis dua arah. Langkah berikutnya ialah membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Hipotesis akan dikatakan signifikan apabila memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan signifikan pada alpha 0,05 dimana akan diketahui bahwa nilai statistiknya 1,96. Berikut adalah hasil uji hipotesis yang dapat dilihat dari tabel 4 dan 5:

**Tabel 4. Pengaruh Langsung (*Direct*)**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Big Data -> Kualitas Sistem Informasi Manajemen	0,880	0,873	0,052	17,038	0,000
Big Data -> Kinerja Karyawan	0,447	0,466	0,141	3,158	0,001
Kualitas Sistem Informasi Manajemen -> Kinerja Karyawan	0,490	0,465	0,153	3,192	0,001

Sumber: Data primer yang diolah dengan SmartPLS (2025)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang terdapat pada tabel 3 dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Big Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi manajemen, hal ini dikarenakan nilai  $t_{statistic}$  (17,038) > nilai  $t_{tabel}$  (1,96) dengan  $P_{value}$  0,000 < 0,05. Maka  $H_1$  diterima.

2. Big Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini dikarenakan nilai  $t_{\text{statistic}} (3,158) > \text{nilai } t_{\text{tabel}} (1,96)$  dengan  $P_{\text{Value}} 0,001 < 0,05$ . Maka  $H_2$  diterima.
3. Sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini dikarenakan nilai  $t_{\text{statistic}} (3,192) > \text{nilai } t_{\text{tabel}} (1,96)$  dengan  $P_{\text{Value}} 0,001 < 0,05$ . Maka  $H_2$  diterima.

**Tabel 5.** Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect*)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
<b>Big Data -&gt; Kualitas Sistem Informasi Manajemen -&gt; Kinerja Karyawan</b>	0,431	0,406	0,137	3,145	0,001

Sumber: Data primer yang diolah dengan SmartPLS (2025)

Berdasarkan hasil uji hipotesis tidak langsung (*indirect*) yang terdapat pada tabel 5 dapat disimpulkan bahwa Big Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan melalui Sistem Informasi Manajemen, hal ini dikarenakan nilai  $t_{\text{statistic}} (3,145) > \text{nilai } t_{\text{tabel}} (1,96)$  dengan  $P_{\text{Value}} 0,001 < 0,05$ . Maka  $H_4$  diterima.

## **DISKUSI**

### **Pengaruh Big Data terhadap Sistem Informasi Manajemen**

Big Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi manajemen dengan meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengambilan keputusan. Dengan analisis data dalam jumlah besar, SIM mampu memberikan wawasan yang lebih akurat dan berbasis tren nyata, sehingga keputusan yang diambil lebih tepat sasaran. Selain itu, Big Data memungkinkan otomatisasi dalam pengolahan informasi, yang tidak hanya menghemat waktu tetapi juga mengurangi biaya operasional. Integrasi data dari berbagai sumber membantu organisasi mengidentifikasi inefisiensi serta meningkatkan keamanan melalui deteksi pola anomali untuk mencegah fraud dan kebocoran data. Tak hanya itu, penggunaan Big Data juga memungkinkan SIM untuk memberikan layanan yang lebih personal dan meningkatkan pengalaman pengguna dengan rekomendasi yang lebih relevan. Dari sisi teknis, sistem berbasis Big Data lebih fleksibel dan dapat menangani volume data yang besar dengan cepat, memungkinkan organisasi beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan teknologi. Namun, implementasi Big Data dalam SIM juga menghadapi tantangan, seperti kebutuhan kapasitas penyimpanan yang besar, risiko keamanan data yang meningkat, serta perlunya memastikan kualitas data yang baik agar analisis yang dihasilkan tetap akurat. Dengan strategi yang tepat,

penerapan Big Data dalam SIM dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan bagi organisasi.

### **Pengaruh Big Data terhadap Kinerja Karyawan**

Big Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan bank, terutama dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Dengan kemampuan otomatisasi dan analisis data secara real-time, banyak tugas administratif dapat diselesaikan lebih cepat, memungkinkan karyawan untuk fokus pada pekerjaan yang lebih strategis seperti layanan pelanggan dan pengembangan bisnis. Selain itu, pengambilan keputusan menjadi lebih akurat karena Big Data menyediakan wawasan mendalam mengenai tren keuangan, profil risiko nasabah, serta deteksi transaksi mencurigakan. Penerapan teknologi ini juga meningkatkan kualitas layanan pelanggan dengan memberikan pengalaman yang lebih personal dan proaktif berdasarkan analisis data yang mendalam. Tak hanya itu, aspek keamanan dan kepatuhan terhadap regulasi juga semakin diperkuat melalui sistem pemantauan berbasis data yang mampu mendeteksi anomali dan potensi fraud secara lebih efektif. Namun, di balik berbagai manfaatnya, penerapan Big Data juga menghadirkan tantangan, seperti perlunya pelatihan ulang bagi karyawan agar dapat memahami dan mengelola data dengan baik. Oleh karena itu, strategi implementasi yang tepat sangat diperlukan agar teknologi ini benar-benar dapat meningkatkan kinerja karyawan secara optimal tanpa menambah beban kerja yang berlebihan (Liu, 2021).

### **Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan**

Sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dimana semakin baik sistem informasi manajemen maka kinerja yang dihasilkan akan semakin meningkat. Sistem informasi sangat berperan pada perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pengiriman dan pertukaran informasi dari kantor pusat ke para pihak-pihak yang ada di perusahaan. Informasi yang timbal balik yang dapat diterima secara cepat akan membantu para karyawan yang bekerja, seperti yang bekerja di lapangan dalam menjalankan dan mengendalikan pekerjaannya sehingga dapat mencapai hasil kerja secara optimal. Informasi merupakan kebutuhan bagi pihak-pihak dalam perusahaan dalam rangka melaksanakan tugastugasnya, termasuk bagi para karyawan. Karyawan yang bekerja di lapangan. Karyawan membutuhkan informasi yang cepat dan akurat agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai pencapaian hasil kerja yang maksimal. Tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen atau SIM adalah supaya perusahaan memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin

maupun keputusan-keputusan yang strategis. Sehingga sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi kepada pihak-pihak dalam perusahaan dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Karim, Machmud, & Bokingo, 2022), (Naidah, 2019), dan (Nurul Ichsan, 2020) yang menemukan bahwa sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

### **Pengaruh Big Data terhadap Kinerja Karyawan melalui Sistem Informasi Manajemen**

Big Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui sistem informasi manajemen, Dengan pemanfaatan Big Data, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas karyawan melalui otomatisasi proses bisnis, mengurangi pekerjaan manual, serta mengoptimalkan pola kerja. Selain itu, pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan akurat karena SIM berbasis Big Data menyediakan informasi real-time dan analisis prediktif yang memungkinkan perusahaan mengambil langkah-langkah proaktif dalam menyelesaikan permasalahan. Tidak hanya itu, Big Data juga berperan dalam personalisasi pengembangan karyawan, di mana data kinerja dapat dianalisis untuk menyesuaikan program pelatihan dan memberikan penghargaan yang lebih adil. Selain mendukung aspek individu, Big Data juga meningkatkan kolaborasi dan komunikasi dalam perusahaan dengan menyediakan platform yang memungkinkan tim bekerja lebih sinkron dan efisien. Monitoring dan evaluasi kinerja pun menjadi lebih objektif berkat metrik yang jelas, sehingga penilaian dapat dilakukan secara transparan dan bebas dari bias. Secara keseluruhan, penerapan Big Data dalam SIM tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga membantu membangun budaya kerja yang berbasis data, adaptif, dan lebih inovatif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Hasibuan, 2021) dan (Randolph-Seng, Atinc, Bui, & Malik, 2024), yang menemukan bahwa penerapan Big Data mempengaruhi kinerja suatu organisasi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa big data berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi manajemen. Big data berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan. Sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Big Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui sistem informasi manajemen. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh Big Data dan sistem informasi manajemen sebesar 0,824 atau 82,4%, sedangkan sisanya 17,6% persen lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sistem informasi manajemen dapat dijelaskan oleh variabel Big Data sebesar 0,775 atau 77,5%

dan sisanya 22,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

## REKOMENDASI

Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajemen dan operasional di Bank BRI Cabang Lubuk Basung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kinerja karyawan di BRI Cabang Lubuk Basung sangat dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengelola data secara strategis dan menerapkan sistem informasi yang responsif terhadap kebutuhan operasional harian. Maka dari itu, disarankan agar terus meningkatkan pemanfaatan teknologi Big Data, tidak hanya dalam bentuk pengumpulan data, tetapi juga dalam hal analisis dan prediksi yang relevan untuk pengembangan layanan dan peningkatan produktivitas karyawan. Penelitian di masa mendatang juga dapat dilakukan pada cabang-cabang lain guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan komparatif mengenai efektivitas penerapan Big Data dan SIM di lingkungan Bank BRI.

## REFERENSI

- Arifin, Noor. (2022). Manajemen Sumberdaya Manusia: Teori Dan Kasus.
- Hariyanto, Slamet. (2018). Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*.
- Hasibuan, Muhammad Fahrizal. (2021). The Effect Of Application Big Data On Employees, Vision And Mission Of Companies In Indonesia. *Journal Research Of Social, Science, Economics, And Management*. <https://doi.org/10.36418/jrssem.V1i6.73>
- Jamaludin. (2019). Manfaat Dan Pengaruh Sistem Informasi Bagi Perusahaan. *Informatics Business Institute Darmajaya*.
- Karim, N., Machmud, R., & Bokingo, A. H. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Bri Unit Batudaa. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. 5(2), 620–627.
- Laily, Zajila, Kholid, Ikhwan, & Kristijadi, Emanuel. (2023). Pemanfaatan Big Data Dalam Proyeksi Pemasaran Kredit Konsumtif Di Bank Jatim Cabang Utama. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbis)*. <https://doi.org/10.24034/jimbis.V2i4.6248>
- Liu, Shui. (2021). Human Resource Management Of Internet Enterprises Based On Big Data Mobile Information System. *Mobile Information Systems*. <https://doi.org/10.1155/2021/1549342>
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Naidah, Hj. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (Sim) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Metro Batavia Air Distrik Makassar. *Sistem Informasi*, 1, 11.
- Nurul Ichsan, Reza. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Medan. *Jurnal Ilmiah Metadata*.

- Pibriana, Desi. (2020). Technology Acceptance Model (Tam) Untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online Xyz. *Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 7(3), 580–592. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v7i3.382>
- Rahardja, Almira Swanta. (2024). Pengaruh Teknologi Big Data Terhadap Financial Performance Dan Competitive Advantage Studi Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia Sektor Perbankan. *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*.
- Rahmawati, Riski Nurida, & Narsa, I. Made. (2019). Penggunaan E-Learning Dengan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 127–136.
- Randolph-Seng, Brandon, Atinc, Yasemin, Bui, Son, & Malik, Zaki. (2024). Big Data And The Disillusioned Employee: Inside The Ethical Internet Of Things. *Technological Forecasting And Social Change*. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2024.123271>
- Robbins, S, & Coulter, Mary. (2021). Management. In *Boston*.
- Septri, Waldi, & Krisnadi, Iwan. (2019). Pemanfaatan Big Data Dalam Perkembangan Ekonomi Dan Bisnis Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ict Universitas Mercu Buana*.
- Sudjiman, Paul Eduard, & Sudjiman, Lorina Siregar. (2020). Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan. *Teika*.